

JURNAL TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN KOMIK WEB PANDUAN
BASIC SKINCARE WAJAH UNTUK REMAJA
LAKI-LAKI**



TUGAS AKHIR PERANCANGAN

Oleh:

Deny Rahmat Nugroho

NIM: 1610180124

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

Jurnal untuk Tugas Akhir Karya Desain **PERANCANGAN KOMIK WEB PANDUAN *BASIC SKINCARE* WAJAH UNTUK REMAJA LAKI-LAKI** diajukan oleh Deny Rahmat Nugroho, NIM 1610180124, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, (Kode Prodi: 90241), telah disahkan oleh Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual pada 28 Juni 2022

Ketua Program Studi



Daru Tunggul Aji, S.S., M.A.

NIP 19870103 201504 1 002/NIDN 0003018706



ABSTRAK

PERANCANGAN KOMIK WEB

PANDUAN *BASIC SKINCARE* WAJAH UNTUK REMAJA LAKI-LAKI

Oleh: Deny Rahmat Nugroho

NIM: 1610180124

Skincare semakin populer di kalangan remaja laki-laki. Akan tetapi penggunaan produk *skincare* tanpa didasari pengetahuan akan produk-produk tersebut sering berujung pada kegagalan. Pada kasus terburuknya, pengguna awam dapat terjebak pada produk-produk yang mengandung bahan berbahaya. Untuk mengatasinya, memberikan panduan singkat akan hal dasar mengenai *skincare* dapat menjadi solusi permasalahan tersebut. Namun panduan yang beredar sebagian besar masih ditujukan untuk audiens perempuan. Adanya media panduan yang ringkas dan ditujukan untuk audiens laki-laki, akan sangat membantu agar informasi tersebut juga dapat dipahami juga oleh kalangan laki-laki. Perancangan ini bertujuan untuk membantu penyampaian informasi tersebut menggunakan media komik web sebagai media panduan *skincare* wajah untuk remaja laki-laki yang informatif dan mudah dimengerti.

Metode perancangan diawali dengan identifikasi persoalan yakni adalah menyampaikan panduan *basic skincare* wajah melalui media komik web. Data yang dikumpulkan berupa data verbal dan visual yang didapat melalui studi pustaka dan observasi bersumber dari dokter maupun ahli di bidang *skincare*. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode 5W+1H untuk menemukan konsep yang sesuai dengan perancangan. Setelah analisis data selesai, dilakukan perancangan media melalui lima tahapan yaitu visualisasi sketsa, merancang *copywriting*, merancang aset visual, merancang *layout*, dan kemudian masuk pada tahap produksi. Seluruh perancangan komik web dikerjakan secara digital dan berformat berwarna. Cerita yang diangkat erat kaitannya dengan permasalahan pada penampilan dan kepercayaan diri yang diperankan oleh karakter utama remaja laki-laki. Dibantu dengan visualisasi yang maskulin membuat media ini lebih tepat sasaran.

Luaran dari perancangan ini berupa media komik web berjudul *Mob Henshin!*. Media diunggah ke platform Webtoon dengan kelebihan platformnya yang bebas biaya publikasi, dan gratis akses terhadap konten di dalam platformnya sehingga dapat menjangkau audiens yang lebih luas.

Kata kunci: komik web, panduan, *skincare*

ABSTRACT

THE DESIGN OF WEB COMIC ON A GUIDE FOR BASIC FACIAL SKINCARE ROUTINES TOWARDS ADOLESCENT MALES

By: Deny Rahmat Nugroho

Student IDN: 1610180124

Skincare has gain popularity in male audiences lately. However, if the usage of said skincare products isn't based on knowledges on how to properly use them, that attempt would certainly end up rather unsuccessful. In worst case scenario, unexperienced users might caught up in products containing dangerous substances. To sort that out, publishing a short guide on basic knowledge of skincare would be an answer to that problem. Nevertheless in most cases, skincare guides had published only towards female audiences. The presence of this media on brief guidance towards male audiences would be helpful for male focused audiences. This design are meant to help conveying informations through the means of web comic media as an informative and easy to understand guides on facial skincare basics for adolescent males.

Designing method starts off with identifying topics in hand, which is how to convey facial skincare basics through web comic media. Data is gathered in a form of verbal and visual data through literature studies and observations referencing to doctors and experts on skincare. Gathered data is then analyzed through 5W+1H method to figure out concepts suitable to the design. After the data is completely analyzed, as so began the designing of the media through visualizing sketches, create copywritings, designing visual assets, laying layouts, and only after that starts producing the designs. The whole web comic is designed digitally and fully colored. Chosen storyline is closely related to problems such as appearances and low self esteem which acted by an adolescent male main character. Masculine visualization is also used for more effective media.

Results of this design is in a form of web comic media with designated title "Mob Henshin!" Media then uploaded unto Webtoon's web comic platform with their merits such as cost-free publications, and free access to the contents to reach even wider audiences.

Keywords: web comic, guides, skincare

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah proses transisi menjadi dewasa disertai banyak perubahan pada diri. Menurut Sarlito Wirawan Sarwono (2000) masa remaja ada tiga tahap yaitu masa remaja awal (usia 11-14), remaja pertengahan (usia 15-17), dan remaja akhir (usia 18-21). Perubahan yang dialami meliputi perubahan fisik, psikologis, dan sosial. Hal tersebut juga dialami oleh perancang. Salah satu perubahannya memicu permasalahan pada kulit wajah yang dialami oleh perancang ketika SMP. Perancang mencoba mengatasinya dengan menggunakan produk sabun wajah. Namun selalu gagal dan permasalahan yang dialami semakin parah meski telah berganti produk. Hal tersebut terus terulangi hingga perancang dewasa tanpa menemukan solusi. Hingga akhirnya perancang paham mengenai *skincare* setelah dewasa. Ternyata produk sabun wajah yang dipakai tidak cocok dengan jenis kulit wajah. Hal lainnya juga ternyata salah satu produk yang dipilih perancang merupakan produk *scrub* dan tidak cocok dipakai setiap hari. Penyesalan perancang adalah tidak mengetahui hal tersebut lebih awal sehingga dampak yang diberikan belum cukup parah.

Permasalahan kulit wajah dapat meninggalkan bekas dan berpengaruh pada penampilan fisik seseorang. Penampilan fisik seseorang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang. Kepercayaan diri merupakan modal dasar dalam mengaktualisasikan potensi yang ada di dalam dirinya untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan (Sutikno, M. Sobry. 2007). Orang yang puas dengan penampilan fisiknya cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi daripada yang tidak. Apalagi jika kaitannya dengan asmara, maka penampilan fisik seseorang menjadi faktor penting untuk mendekati lawan jenisnya. Pada saat dewasa, penampilan fisik akan berpengaruh terhadap karir pekerjaan terutama mereka yang ingin bekerja dibidang jasa dan harus berkomunikasi langsung di depan pelanggannya. Untuk mengatasinya, orang-orang menggunakan produk *skincare*. *Skincare* adalah hal-hal yang dilakukan atau digunakan untuk merawat kulit tertentu terutama perawatan pada kulit wajah. Digunakan disini

adalah produk-produk *skincare* yang meliputi sabun wajah, *scrub*, toner, pelembap, *sunscreen*, dan masih banyak lagi. Seiring berkembangnya jaman produk-produk *skincare* juga semakin populer dikalangan laki-laki. Terbukti oleh semakin banyaknya produk dan brand *skincare* untuk laki-laki seperti Garnier Men, Nivea Men, Vaseline Men, Pond's Men, dan masih banyak lagi. Survey oleh Nivea Men Indonesia pada 250 laki-laki Indonesia yang mendapatkan hasil bahwa 95% responden laki-laki peduli dengan penampilan kulitnya, dan 89% berusia 18-49 tahun (Tempo.co, 2017). Akan tetapi Akan tetapi penggunaan produk *skincare* tanpa didasari pengetahuan akan produk-produk tersebut sering berujung pada kegagalan seperti yang dialami oleh perancang.

Permasalahan akibat asal membeli produk *skincare* juga dialami oleh banyak orang. Dokter Spesialis Estetika Kecantikan di Denpasar, dr. Ribka Gultom, Sp. KK mengatakan, sekitar 30% pasien yang mengunjungi klinik kecantikan adalah mereka yang mempunyai permasalahan yang disebabkan oleh reaksi alergi *skincare* (Bali Express, 2021). Kasus paling banyak dipicu oleh penggunaan produk *skincare* mengandung merkuri. Yang mana penggunaanya biasanya tergiur karena harga produk yang murah dan promosi dari produk tersebut. Pada kasus yang lebih parah efek dari penggunaan produk *skincare* yang tidak cocok ini bahkan dapat mengancam nyawa. Seperti yang dialami oleh perempuan 47 tahun asal Sacramento, Amerika Serikat, dirinya mengalami koma setelah memakai krim pemutih karena mengandung iritan metil merkuri (CNN Indonesia, 2021). Kandungan tersebut merusak system saraf secara permanen. Meningkatnya pengguna *skincare* yang tidak hanya terbatas oleh perempuan namun juga laki-laki, membuat peluang terjadinya permasalahan karena asal membeli produk *skincare* juga semakin meningkat.

Mencari informasi sebelum membeli dan menggunakan *skincare* dapat menjadi solusi permasalahan tersebut. Namun untuk untuk mencerna informasi tersebut, pengguna awam memerlukan sebuah pengetahuan dasar Untuk menyampaikan informasi tersebut, dapat dilakukan dengan berbagai macam media salah satunya adalah buku panduan. Buku panduan dibuat

untuk memandu seseorang dalam melakukan sesuatu dengan informasi yang lebih ringkas dan lebih mudah dimengerti.

Buku panduan yang membahas mengenai semua tentang pengetahuan dasar tentang *skincare* tersedia banyak di pasaran. Kehidupan modern yang serba cepat dan rendahnya minat membaca di masyarakat membuat tidak semua orang mempunyai cukup waktu untuk membaca buku-buku tersebut. Selain itu, media-media informasi tersebut kebanyakan ditujukan untuk audiens perempuan. Adanya media panduan yang ringkas dan ditujukan untuk audiens laki-laki, akan sangat membantu agar informasi tersebut juga dapat dipahami juga oleh kalangan laki-laki. Perancang sebagai mahasiswa DKV dan juga laki-laki pada perancangan ini menjawab permasalahan tersebut dengan media komik web mengenai *basic skincare* yang ditujukan untuk remaja laki-laki. Media ini lebih ringkas dan juga sesuai dengan kehidupan modern yang serba cepat dan tidak bisa lepas dari peran *smartphone*. Selain itu platform komik web seperti Webtoon juga semakin populer pada beberapa tahun terakhir dengan peningkatan sebanyak 2 juta pengguna aktif selama pandemic COVID-19 (Marketeers, 2020). Poin plus lainnya dari media ini adalah tidak memerlukan biaya publikasi serta juga memberikan akses gratis terhadap informasi kepada audiens.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diperoleh adalah, bagaimana cara merancang komik web mengenai panduan *skincare* wajah untuk remaja laki-laki yang informatif dan mudah dimengerti?

3. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ini adalah untuk merancang komik web mengenai panduan *skincare* wajah untuk remaja laki-laki yang informatif dan mudah dimengerti.

4. Teori dan Metode Perancangan

a. Tinjauan Tentang Komik

Secara bahasa komik berasal dari kata serapan Bahasa Inggris yaitu “*comic*” yang dalam *Dictionary of Cambridge* diartikan sebagai sesuatu yang membuat tertawa atau terhibur. Makna lainnya adalah sebuah

majalah/buku yang memuat cerita yang diceritakan melalui gambar dan sedikit tulisan. McCloud dalam bukunya *Understanding Comics* (1994) menjelaskan komik sebagai gambar dalam rangkaian tertentu yang saling bersebelahan secara terurut, didesain sedemikian rupa untuk menyampaikan pesan/gagasan dan memanifestasikan respon estetik kepada audiens.

Disimpulkan bahwa komik merupakan sebuah karya visual untuk menyampaikan cerita dan gagasan secara estetik kepada audiens yang memadukan seni visual dan literatur dengan sifat menghibur. Dalam perkembangannya dengan kemajuan pesat teknologi komik tidak lagi hanya berwujud fisik namun juga digital yang mudah diakses hanya dengan bantuan internet.

b. Tinjauan Literatur Komik Web

Kemajuan teknologi dan internet, membuat komik tidak hanya dapat dinikmati dalam media cetak namun juga secara digital. Selain lebih ramah lingkungan karena tidak menggunakan kertas, komik web juga lebih mudah untuk diakses dimanapun dan kapanpun. Tidak jarang juga komik jenis ini tersedia secara gratis dalam platform tertentu sehingga dapat menjangkau lebih banyak target audiens. Kehadiran platform seperti Webtoon mempermudah komikus untuk mempublikasikan karya mereka.

Unsur-unsur dalam komik web sebagian besar masih sama dengan komik cetak, akan tetapi ada ciri khas yang paling menonjol dari media komik web ini dibandingkan media komik cetak terutama digunakan di sebagian besar platform komik web. Yaitu alur bacanya yang vertikal yang disebut dengan format *scroll down*. Format *scroll down* menyesuaikan pada penggunaan *smartphone* yang biasa dioperasikan dengan cara *scrolling* pada halaman di layarnya.

Kelebihan komik web dibanding komik cetak adalah medianya yang tidak memerlukan biaya publikasi dan pencetakan juga kemudahan akses kedalam kontennya yang gratis di beberapa platform seperti Webtoon.

c. Tinjauan Literatur *Basic skincare* Wajah Untuk Remaja Laki-Laki

Dalam *Dictionary of Cambridge*, *skincare* diartikan sebagai “*things that you do and use to keep your skin healthy and attractive*” atau jika diterjemahkan ke bahasa Indonesia berarti suatu hal yang dilakukan atau digunakan untuk merawat kulit agar tetap sehat dan menarik. Yang “digunakan” disini adalah produk-produk kosmetik untuk menjaga kesehatan kulit. Pada berkembangannya *skincare* tidak hanya tersedia untuk kaum perempuan namun juga laki-laki.

Sebelum menggunakan produk *skincare*, Hal pertama yang wajib diketahui adalah tipe kulit wajah yang dimiliki. penggunaan *skincare* disesuaikan dengan jenis-jenis kulit dan permasalahan tersendiri. Adapun jenis-jenis kulit tersebut menurut buku *All About Skincare* (2020) yang ditulis oleh Nada. A adalah tipe kulit normal, kulit kering, kulit berminyak, kulit sensitive, dan kulit kombinasi. Adapun kondisi kulit disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal seperti usia, asupan nutrisi, kondisi medis, dan perubahan hormonal, dan yang kedua adalah faktor eksternal seperti musim, gaya hidup, karakteristik lingkungan, dan penggunaan produk *skincare*.

Setelah mengetahui jenis kulit maka yang selanjutnya dilakukan adalah mengidentifikasi permasalahan kulit. Permasalahan-permasalahan yang umum terjadi pada kulit wajah menurut buku *Skincare 101* (2018) yang ditulis oleh dr. Mufti Anam & Wardah Nafisah adalah Komedo (*Whitehead, Balckhead*), Jerawat (Papula, Pustule, Nodul, Jerawat Kistik), keriput, kulit dehidrasi, sensitivitas. kulit kusam, dan warna kulit yang tidak merata.

Selanjutnya, setelah mengerti jenis kulit dan permasalahan yang dialami maka pengguna dapat masuk ke dalam produk *basic skincare* wajah yang wajib diketahui. Dalam buku *Skincare 101* (2018) yang ditulis oleh dr. Mufti Anam & Wardah Nafisah serta dalam buku *All About Skincare* (2020) karya Nada A ada 5 jenis produk *skincare* yang paling *basic* yang perlu diketahui bagi mereka yang ingin mulai menggunakan produk *skincare* yaitu produk pembersih (*Face Wash*), produk penyegar (Toner, Astringen, Refresher), produk pelembab (Moisturizing Cream,

Serum, Essence), Produk Pelindung (Sunscreen), dan terakhir adalah produk pengelupas/*exfoliating*(Scrub, cairan exfoliasi, *exfoliating tools*).

Adapun saat memilih produk *skincare* ada beberapa bahan berbahaya yang harus dihindari saat memilih produk *skincare* karena merupakan bahan berbahaya yang tidak diperuntukkan untuk produk *skincare* dan juga dapat mengancam kesehatan jika digunakan. Masih dalam buku *All About Skincare* (2020) karya Nada A, kandungan-kandungan tersebut adalah *Lemon Juice, Toluene, Formaldehyde, Glitter, dan Triclosan*.

d. Metode Perancangan

Metode perancangan diawali dengan identifikasi persoalan yakni adalah menyampaikan panduan basic *skincare* wajah melalui media komik web. Data yang dikumpulkan berupa data verbal dan data visual. Untuk data verbal, berupa tulisan atau lisan oleh doktor atau ahli pada bidang *skincare* mengenai jenis-jenis kulit wajah, jenis-jenis permasalahan kulit wajah, jenis-jenis produk basic *skincare* yang diperlukan, dan bahan-bahan yang harus dihindari. Sedangkan untuk data visual berupa data-data foto atau video mengenai pembahasan mengenai *skincare*, permasalahan kulit wajah, dan jenis produk *skincare* untuk laki-laki.

Data dikumpulkan melalui studi pustaka dan observasi kemudian dianalisis menggunakan metode 5W+1H untuk menemukan konsep yang sesuai dengan perancangan

5. Analisis Data

1. *What*

Panduan mengenai *basic skincare* wajah yang memberikan informasi-informasi dasar mengenai produk *skincare*, jenis-jenis kulit wajah, produk *basic skincare* yang paling diperlukan, saran-saran penting mengenai *skincare*, hingga cara pemakaian produk *skincare* tersebut.

2. *Why*

Penggunaan produk *skincare* tanpa didasari pengetahuan dasar mengenai jenis produk *skincare* atau tanpa tau tipe kulit yang dimiliki malah dapat memperparah permasalahan yang dimiliki. Sehingga sebuah

panduan dasar mengenai *skincare* menjadi diperlukan untuk menghindari masalah-masalah tersebut.

3. *Where*

Karena perancangan dilakukan di Indonesia, maka hasil perancangan akan difokuskan untuk audiens yang berada di Indonesia.

4. *Who*

Target audiens utama dari perancangan ini adalah remaja laki-laki pada rentan usia 18 hingga 21 yang tertarik ingin memulai *skincare* namun belum mengetahui mengenai produk-rodruk yang diperlukan atau jenis kulit wajah yang dimiliki.

5. *How*

Penyampaian panduan dilakukan dengan menggunakan media komik web. Hal tersebut membuat panduan selain informatif juga dapat menjadi media hiburan ringan yang dapat dinikmati jalan ceritanya. Selain itu informasi-informasi yang diolah supaya berkaitan dengan isi cerita, akan membuat audiens merasa terkait dengan topik permasalahan yang diangkat. Gaya gambar yang cocok dengan selera pasar juga akan membuat media tidak hanya estetik namun juga tepat sasaran.

B. Pembahasan dan Hasil

Komik web dirancang berformat digital menggunakan alur *scroll*down dengan arah baca vertikal. Publikasi komik web dilakukan di platform Webtoon dengan genre utama *slice of life* dan genre kedua romance.

Komik web mengangkat tema cerita yang erat kaitannya dengan perasaan inferioritas dan kepercayaan diri pada penampilan. Cerita nantinya akan menceritakan bagaimana tokoh utama berusaha untuk merubah diri agar mendapatkan kepercayaan diri.

Gaya visual utama yang digunakan pada komik web ini menggunakan gaya anime/manga. Diambil dari pertimbangan budaya populer Jepang yang sedang populer dan juga merupakan keahlian dari perancang

Tone warna yang digunakan dominan dengan warna ber-value level yang rendah dan chroma yang sedikit lebih tinggi agar menghasilkan warna yang gelap namun kuat. Bagian shading atau bayangan yang kuat

juga akan menggunakan teknik blok hitam. Hal tersebut untuk menunjukkan maskulinitas pada komik web agar sesuai dengan target audiens

1. Tujuan Kreatif

Tujuan kreatif pada perancangan ini adalah untuk meringkas dan menyampaikan informasi-informasi dasar mengenai *basic skincare* agar audiens lebih mudah dalam mencerna informasi dengan media komik web.

2. Strategi Kreatif

a. Isi Pesan

Permasalahan pada kulit wajah dapat mempengaruhi penampilan. Imbasnya hal tersebut dapat mempengaruhi kepercayaan diri. Untuk mengatasinya hal paling umum adalah menggunakan produk *skincare*. Dan *skincare* semakin populer dikalangan laki-laki.

Akan tetapi penggunaan produk *skincare* tanpa didasari pengetahuan akan produk-produk tersebut sering berujung pada kegagalan. Dengan adanya komik web ini menjadi solusi yang memberikan panduan *basic skincare* wajah untuk remaja laki-laki yang informatif dan mudah dimengerti.

b. Bentuk Pesan

Ide cerita komik web ini menceritakan Jul yang khawatir karena penampilannya tidak seimbang dengan Sayla pacarnya. Hingga hal tersebut menghadirkan omongan dari sekitar mereka. Meski Jul mengerti bahwa dirinya harus berubah terutama dalam hal penampilannya, namun masalah jerawat yang sudah lama dideritanya membuatnya semakin tidak percaya diri. Di ambang keputusasaannya, Jul bertemu kembali dengan Surya teman dekatnya semasa SMA. Pertemuan itu menjadi awal perjuangan Jul untuk menjadi seimbang dengan Sayla.

Alur cerita tersebut dipilih karena masih berhubungan dengan salah satu faktor remaja laki-laki peduli dengan penampilan, yaitu karena faktor asmara.

3. Konsep Media

a. Tujuan Media

Perancangan media ini bertujuan untuk membantu penyampaian informasi mengenai panduan *skincare* wajah untuk remaja laki-laki yang informatif dan mudah dimengerti. Media komik web membuat informasi tersebut dapat menjangkau audiens yang lebih luas karena kelebihan yang bebas biaya publikasi, dan gratis akses terhadap kontennya di platform seperti Webtoon. Selain itu dengan bentuk panduan yang dijelaskan menggunakan gambar, akan memperingkas informasi yang ingin disampaikan.

b.Strategi Media

1) Khalayak Sasaran

1) Segmentasi Demografis

- Jenis kelamin : Laki-laki
- Usia : 18-21
- Pekerjaan : Siswa SMA/SMK hingga Mahasiswa
- SES : Menengah Keatas

2) Segmentasi Geografis

Di wilayah urban dan sub-urban di Negara Indonesia

3) Segmentasi Psikografis

- Memiliki permasalahan-permasalahan pada kulit wajah yang sering dialami pada masa remaja.
- Memiliki ketertarikan pada topik *skincare*
- Memiliki ketertarikan pada informasi atau ilmu baru

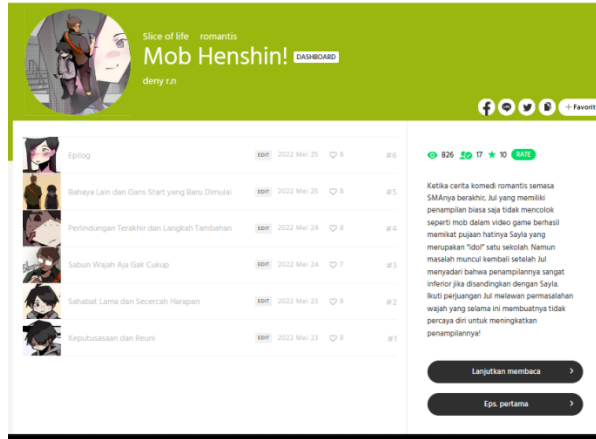
4) Segmentasi Behavioral

- Pembaca setia komik web, terutama genre *slice of life*
- Aktif menggunakan internet
- Khawatir terhadap penampilan diri

2) Paduan Media

a) Media Utama

Komik web Mob Henshin! Yang bercerita dan memberikan informasi mengenai *basic skincare* wajah untuk remaja laki-laki



b) Media Pendukung

Beberapa media yang digunakan untuk mendukung publikasi komik web

MEDIA PENDUKUNG



MEDIA PENDUKUNG



C. Kesimpulan

Produk-produk *skincare* semakin populer dikalangan laki-laki. Akan tetapi karena minimnya pengetahuan kaum laki-laki mengenai produk-produk kosmetik, terutama ketika pertama kali menggunakan produk *skincare*, sering kali produk yang digunakan tidak cocok atau salah sehingga berujung pada kegagalan. Asal memilih produk memiliki kemungkinan untuk terjebak pada produk *skincare* abal-abal yang mengandung bahan berbahaya. Dengan adanya komik web ini, menjadi salah satu media penyedia informasi dasar mengenai *basic skincare* yang ditujukan untuk audiens laki-laki sebelum mereka mencari atau memakai produk-produk *skincare*.

Meningkatnya pembaca komik web pada platform Webtoon pada saat pandemic COVID-19 berlangsung menjadi salah satu latar belakang kenapa media ini dipilih. Alasan lainnya adalah karena media ini lebih ringkas dan sesuai dengan gaya hidup masyarakat modern yang serba cepat dan tidak lepas dari peran *smartphone*. Strategi kreatif yang digunakan pada komik web ini adalah mengangkat tema cerita “perasaan inferior” yang mana salah satunya perasaan tersebut datang dari penampilan, dan kepercayaan diri. Strategi lainnya adalah dengan menggunakan karakter utama remaja laki-laki di tahun-tahun awal masa perkuliahannya yang sesuai dengan target audiens yang dituju. Genre utama pada cerita yang diangkat adalah *slice of life* yang

bercermin pada kehidupan nyata beserta lika-likunya dengan genre kedua adalah *romance* yang merupakan salah satu alasan seseorang mulai peduli pada penampilannya. Pada akhir cerita, ditutup dengan menunjukkan hasil dari kerja keras karakter utama yang ingin berubah dalam hal penampilan.

Komik web ini dapat diakses secara gratis pada platform WEBTOON serta menyajikan informasi yang lebih ringkas dan sederhana mengenai *basic skincare* untuk remaja laki-laki. Sehingga, target audiens utama dalam komik web ini yaitu remaja laki-laki yang tertarik menggunakan produk *skincare* namun belum pengetahuan dasarnya, dapat menggunakan informasi yang tersedia pada komik web ini sebagai pengetahuan awal mengenai *skincare* dan produk-produknya.

Pada proses perancangan, dari proses pengumpulan data, analisis data, hingga proses perancangan komik web, banyak pengalaman serta pengetahuan baru yang peroleh oleh perancang erat kaitannya dengan *skincare* dan proses pembuatan komik web. Hal tersebut tentu berguna bagi perancang yang pada kehidupannya yang kesehariannya juga menggunakan produk *skincare* serta sedang mengejar mimpi menjadi ilustrator.

D. Daftar Pustaka

- A, Nada. 2020. *All About Skincare*. Yogyakarta: Penerbit Brilliant
- Anam, Mufti., dan Nafisah, Wardah. 2018. *Skincare 101*. Jakarta: Penerbit Qanita
- Batubara, JRL. 2010. *Adolescent Development (Perkembangan Remaja)*. *Sari Pediatri*, 12(1): 21-29
- Maharsi, Indiria. 2014. *komik dari wayang hingga digital*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI.
- McCloud, Scott. 1993. *Understanding Comics*. United States: Kitchen Sink Press.
- McCloud, Scott. 2000. *Reinventing comic*. United States: Paradox Press.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2000. *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang
- Sutikno, M. Sobry. 2007. *Ingin Sukses? Anda Harus Gila*, Mataram: NTP Press